

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengkajian “Asuhan kebidanan pada Ny. “U” dengan nyeri punggung” yang dilakukan pada tanggal 04 Maret 2016-21 April 2016 di BPM Afah Fahmi dengan 1 pasien didapatkan simpulan sebagai berikut :

5.1. Simpulan

1. Kehamilan

Kesimpulan yang didapatkan ialah pasien mengeluh nyeri punggung dan masalah tersebut dapat teratasi dengan pendekatan konseling dari hasil pengkajian kasus. Serta rasa cemas yang dihadapi ibu berkurang karena tingkat pemahaman ibu ditingkatkan. Dari data pengkajian didapatkan diagnose ibu G2P10001 tunggal, hidup, intrauterine, jalan lahir normal, keadaan ibu dan janin baik dengan keluhan nyeri punggung.

2. Persalinan

Kesimpulan yang didapatkan ialah pasien melalui persalinan secara normal tanpa adanya komplikasi. Sehingga didapatkan diagnose ibu G2P10001 tunggal, hidup, intrauterine, jalan lahir normal, keadaan ibu dan janin baik, inpartu kala 1 Fase Aktif. Dengan dilakukan IMD sekitar 40 menit, hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan IMD dilakukan sekitar 1 jam sampai bayi mencapai puting susu ibu.

3. Nifas

Kesimpulan yang didapatkan ialah pada 04 April 2016 tidak ditemukan masalah, ibu hanya mengeluh merasa mulas (kontraksi uterus), tetapi hal ini dapat teratasi. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan teori yang ada sehingga didapatkan diagnosa ibu dengan P20002 Post Partum Fisiologis 6 jam.

4. Bayi Baru Lahir (BBL)

Kesimpulan yang didapatkan ialah bayi menangis kuat dan bergerak aktif, tidak ditemukan adanya infeksi dan tanda bahaya bayi baru lahir. Asuhan bayi baru lahir sudah dilakukan sesuai dengan teori seperti pemberian salep mata, Vit K, Hb uniject sudah dilakukan dengan benar. IMD sudah dilakukan dalam waktu kurang dari 1 jam tetapi bayi sudah mencapai putting susu ibu dan sempat menyusui.

5.2. Saran

1. Bagi Profesi

Diharapkan seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dengan memperhatikan sikap, keterampilan, dan sistem pendokumentasian yang benar dan jelas.

2. Bagi Institusi

Institusi pendidikan dapat menyediakan beagam refrensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan

pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan ibu hamil lebih rajin untuk memeriksa kehamilannya, sehingga bila terjadi kelainan akan dapat mudah terdeteksi sesegera mungkin dan agar cepat mendapatkan penanganan. Dengan demikian, maka resiko terjadinya komplikasi untuk ibu, janin, persalinan, dan nifas semakin rendah.

4. Bagi Lahan Praktek

Institusi pelayanan disarankan meningkatkan pelayanan kesehatan melalui evaluasi dalam meningkatkan pelayanan kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan sesuai dengan wewenang yang ada.